

## Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Dengan Metode Kombinasi Bernyanyi Dan Kartu Huruf Hijaiyyah Di Kelompok B TK Negeri Pembina Tapung

Masnun<sup>1</sup>, Musnar Indra D.<sup>1</sup>, Vitri Anggraini H.<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Email: [arizky@gmail.com](mailto:arizky@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK Negeri Pembina Tapung, dalam kenyataan yang peneliti lihat bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru mengajarkan mengenal huruf kepada anak dengan menuliskan huruf satu persatu di papan tulis dengan media dan alat permainan seadanya sehingga membuat anak menjadi bosan dan kurang berminat dalam mengenal huruf. Salah satu upaya yang diperkirakan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak dalam pembelajaran anak usia dini adalah dengan menggunakan metode bernyanyi dan kartu huruf hijaiyyah dalam pembelajaran. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan metode kombinasi bernyanyi dan kartu huruf hijaiyyah di Kelompok B TK Negeri Pembina Tapung? Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak dalam proses pembelajaran anak kategori mampu sebelum tindakan adalah 25 %, pada siklus I rata-ratanya 84,09% sedangkan pada siklus II rata-ratanya 90,91%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan sampai dilakukan siklus II. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dengan metode kombinasi bernyanyi dan kartu huruf hijaiyyah dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa.

**Kata Kunci:** *Kemampuan, mengenal huruf hijaiyyah, Bernyanyi, Kartu huruf hijaiyyah*

### Abstract

This research is a classroom action research conducted in the State Elementary School of Pembina Tapung, based on the factual data on the ground, the researchers observe that the ability to recognize hijaiyyah letters is still low. This is because the teacher teaches the letters to children by writing letters one by one on the blackboard with makeshift media and games so that children become bored and less interested in recognizing letters.

One effort that is expected to improve the ability to recognize children's hijaiyyah letters in early childhood learning is to use the singing method and the hijaiyyah letter card in learning. The formulation of the problem of this research is how to improve the ability to recognize hijaiyyah letters with the combination of singing and hijaiyyah letter cards in Group B of TK Negeri Pembina Builders? From the results of the study, the average percentage of the ability to recognize hijaiyyah letters of children in the learning process of children in the pre-action category was 25%, in the first cycle the average was 84.09% while in the second cycle the average was 90.91%. This shows that the ability to recognize the child's hijaiyyah letters has increased from before the action was taken until the second cycle was carried out. So, it can be concluded that the use of the combination method of singing and hijaiyyah letter cards in learning can improve the ability to recognize hijaiyyah letters in students.

**Keywords:** *Ability, recognize hijaiyyah letters, singing, hijaiyyah letter cards*

## PENDAHULUAN

Pada Kegiatan pembelajaran di TK lebih ditujukan untuk mengembangkan sikap dan perilaku melalui pembiasaan dan mengembangkan kemampuan dasar anak mempersiapkan diri untuk masuk sekolah, kemampuannya dalam hal tersebut meliputi Nilai Agama Moral (NAM), Kognitif, Bahasa, Fisik Motorik, dan Sosial Emosional. Jadi, upaya pengembangan anak pada usia dini lebih ditujukan untuk mengembangkan anak secara utuh, menyeluruh, yaitu mengoptimalkan perkembangan sosial, intelektual, bahasa, emosi, dan fisik anak. Pembelajaran bahasa pada anak TK khususnya mengenal huruf hijaiyyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah. Tahap pertama belajar membaca dan menulis adalah mengenal huruf-huruf hijaiyyah, berbeda dengan belajar menggambar atau mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu diperlukan media kartu huruf hijaiyyah dan metode yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf-huruf khususnya huruf hijaiyyah.

Pendidikan agama terutama membaca huruf hijaiyyah yang merupakan dasar-dasar untuk membaca Al-Qur'an menjadi salah satu hal yang penting yang harus dikenalkan kepada anak. Oleh karena itu penting bagi orang tua memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang membaca huruf hijaiyyah agar nantinya anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca Al-Qur'an.

Untuk meningkatkan kemampuan anak mengenalkan huruf hijaiyyah guru mencoba menggunakan strategi pembelajaran melalui kartu huruf dengan kombinasi bernyanyi yang begitu disenangi oleh anak. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf-huruf hijaiyyah, setiap huruf-huruf hijaiyyah yang dipelajari, disertai gambar yang menarik anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf hijaiyyah yang dipelajari. Diharapkan setelah semua huruf-huruf dikenalkan, memudahkan anak untuk mengenal melalui bernyanyi pada waktu yang akan datang.

Rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah pada TK Negeri Pembina Tapung disebabkan oleh beberapa hal yaitu, melihat peran guru yang masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru yang terlalu menguasai materi kelas tanpa mengadakan Tanya jawab dengan anak. Guru hanya bercerita secara lisan dan belum menggunakan metode kombinasi bernyanyi dan kartu huruf hijaiyyah yang menyenangkan bagi anak sehingga anak kurang tertarik untuk memperhatikan guru. Hal ini dibuktikan dengan perhatian anak dalam beberapa menit saja anak sudah mulai sibuk dengan kegiatan masing-masing dan tidak memperhatikan guru didepan kelas.

Penelitian ini menggunakan TK Negeri Pembina Tapung yang merupakan salah satu TK Negeri di Petapahan Kecamatan Tapung. Di TK Negeri Pembina Tapung terdapat 12 anak yang diteliti. Berdasarkan hasil tes dalam mengenal huruf hijaiyah secara acak dan membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip yang dilakukan peneliti pada maret 2018 di kelompok B yang berjumlah 12 anak menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah secara acak dan membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip untuk kriteria baik sebanyak 2 anak, cukup baik sebanyak 3 anak, kurang baik sebanyak 4 anak, dan tidak baik sebanyak 3 anak ( lihat lampiran). Hal ini menjadi permasalahan bagi anak kelompok B terkait dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

Kemampuan dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah di TK Negeri Pembina Tapung belum berkembang dengan baik karena ketika peneliti mengetes satu-persatu anak untuk mengenal huruf hijaiyah secara acak menggunakan media melalui bernyanyi huruf hijaiyyah banyak anak yang kesulitan membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip. Terkadang anak salah menyebutkan huruf ta menjadi tsa dan seterusnya. Hal ini menjadi kekhawatiran peneliti ketika anak nantinya bisa membaca Al-Qur'an terutama dalam mengenal huruf hijaiyyah dan ada salah satu huruf keliru dibaca seperti ta menjadi tsa maka akan berbeda pula arti ataupun maknanya. Oleh karena itu penting bagi guru untuk mengajarkan cara membaca huruf hijaiyah dengan kaidah-kaidah yang benar yang sesuai dengan makharijul hurufnya sejak usia dini agar tidak terjadi kesalahan yang fatal ketika anak sudah bisa membaca Al-Qur'an nantinya.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan yaitu siklus 1 dan siklus 2. Masing-masing siklus terdiri 4 tahap kegiatan yaitu :

1. Menyusun rencana tindakan
2. Melaksanakan tindakan
3. Melakukan observasi
4. Membuat analisis dilanjutkan refleksi

Pada penelitian ini yang melaksanakan kegiatan mengajar adalah guru kelas kelompok B sebagai peneliti bersama-sama dengan guru kelompok B lainnya yang bertindak sebagai observer.

### **SIKLUS – 1**

1. Penyusunan rencana tindakan 1

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran berdasarkan pokok bahasan dan tema yang akan diajarkan yaitu kemampuan mengenal huruf

hijaiyyah yang meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merencanakan alat peraga (media) apa yang sesuai pokok bahasan yang akan diajarkan dari bagaimana menggunakannya, serta menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan.

#### 2. Pemberian tindakan 1

Guru melaksanakan pengajaran dengan menggunakan permainan kartu huruf hijaiyyah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pada kegiatan awal pembelajaran guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang benda-benda di sekitar anak, tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, siswa beri tugas untuk mengamati dan melihat media yang telah disediakan, kemudian siswa diminta untuk menyebutkan huruf tersebut berulang-ulang baik secara berurutan maupun secara acak.

#### 3. Melakukan observasi

Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru kelompok B yang bertindak sebagai peneliti bersama guru kelompok B lainnya melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah guru dapat menggunakan media dengan tepat atau perlu diadakan tindak lanjut.

#### 4. Pembuatan analisis dan refleksi

Dari hasil observasi dilakukan analisis pada tindakan 1 kemudian dilanjutkan dengan refleksi. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan bersama-sama ini, direncanakan perbaikan dengan melakukan tindakan 2 terhadap permasalahan-permasalahan yang masih ada.

### **SIKLUS – 2**

#### 1. Penyusunan rencana tindakan 2

Rencana tindakan 2 disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi selama siklus

#### 2. Pembelajaran tindakan 2

Tindakan 2 ini dilakukan terhadap permasalahan yang masih ada pada siklus 1. Diharapkan pada akhir tindakan 2, permasalahan guru dan siswa dalam pembelajaran kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui permainan kartu dapat diatasi.

#### 3. Pelaksanaan observasi

Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru kelompok B yang bertindak sebagai peneliti bersama guru kelompok B lainnya melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah guru dapat menggunakan media dengan tepat atau perlu diadakan tindak lanjut.

#### 4. Pembuatan analisis dan refleksi

Pada akhir tindakan 2 dilakukan analisis dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Dan hasil analisis dan refleksi ini disusun kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan pada siklus 2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi pada pelaksanaan pra tindakan yang dilaksanakan tanggal 7 Mei 2018 pada anak Kelompok A TK Plamboyan Mekar Desa Tanjung Sawit dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian pra tindakan kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna pada tabel berikut:

**Tabel 1**

### Lembar Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Warna Pada Kelompok A di TK Plamboyan Mekar Desa Tanjung Sawit

No	Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Warna	Pratindakan		
		Kriteria	Jumlah Anak	Presentase
1.	Menyebutkan warna-warna utama atau warna dasar	BB	15	35%
		MB	5	65%
		BSH	0	0%
		BSB	0	0%
2.	Menunjuk sebanyak-banyaknya benda yang mempunyai warna yang sama	BB	13	55%
		MB	7	45%
		BSH	0	0%
		BSB	0	0%
3.	Mengelompokkan benda menurut warna	BB	17	50%
		MB	3	50%
		BSH	0	0%
		BSB	0	0%
4.	Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya	BB	4	55%
		MB	16	45%
		BSH	0	0%
		BSB	0	0%

Keterangan:

BB : Rendah, diberi skor 1 artinya anak didik belum memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.

MB : Cukup Tinggi, diberi skor 2 artinya anak didik mulai memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.

BSH : Tinggi, diberi skor 3 artinya anak didik telah memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.

BSB : Sangat Tinggi, diberi skor 4 artinya anak didik telah mencapai indikator penelitian secara keseluruhan.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Observasi Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Warna Pada Kelompok A di TK Plamboyan Mekar Desa Tanjung Sawit Pada Pratindakan**

Tahap	Belum berkembang		Mulai berkembang		Berkembang sesuai harapan		Berkembang sangat baik	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pra tindakan	49	61%	31	39%	0	0%	0	0%

(skor BB=1, skor MB=2, skor BSH=3 dan skor BSB=4)

Dari tabel IV.1 dan IV.2 dapat diketahui bahwa pada Pra Tindakan dari 20 jumlah anak yang ada, jumlah anak yang belum berkembang ada 49 anak (61%), anak yang mulai berkembang ada 31 anak (39%), anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik masih belum ada.

Keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna melalui media lotto warna. Untuk itu peneliti telah menyiapkan tindakan berupa dua siklus dan mempersiapkan alat atau media untuk kegiatan belajar tersebut.

Rendahnya kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna pada anak Kelompok A di TK Plamboyan Mekar disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu, penggunaan media pembelajaran yang digunakan terbatas, guru hanya mengenalkan kegiatan pembelajaran yang masih monoton saja. Selain itu, guru hanya menggunakan media papan tulis dan menggambar, akibatnya kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna kurang berkembang dengan baik.

Kurangnya kemampuan kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna dikarenakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode dan media yang kurang menarik sehingga menjadikan kurangnya minat dan perhatian anak untuk belajar. Berdasarkan hasil refleksi dari pembelajaran pra tindakan maka peneliti yang sekaligus pendidik Kelompok A TK Plamboyan Mekar merancang tindakan untuk kegiatan pembelajaran pada Siklus I yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui media lotto warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna Kelompok A TK Plamboyan Mekar. Kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna melalui media lotto warna dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi pembelajaran dalam menggunakan media lotto warna. Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa kemampuan kognitif anak dalam setiap siklus mengalami perkembangan. Hal ini dapat diketahui dari hasil penilaian dimana pada Pra tindakan diperoleh 34,6% dalam kriteria belum berkembang selanjutnya pada Siklus I diperoleh 53,75% dalam kriteria mulai berkembang dan pada Siklus II diperoleh 81,56% dalam kriteria berkembang sangat baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kupersembahkan untuk :Ayah dan ibunda tercinta, Bantuan material,moral dan spiritual darimu, Memberikan kekuatan bagiku untuk berusaha dengan lebih baik, Kakakku dan adik – adikku tercinta, Kasih dan

sayangmu yang damai dijiwaku, Memberikan semangatku ketika terpuruk, eluarga besar semuanya, Yang banyak memberikan kekuatan dan motivasi. Untuk terus berjuang, Sahabat – sahabat terbaikku, Yang memberikan warna warni berbeda, Dalam perjalananku Dan terimakasih teman-teman Yang selalu memberikan semangat buat saya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: kencana Prenada. Media Group.
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Indonesia.
- Agung Triharso. 2013. *Permainan Kreatif Dan Edukatif*, Yogyakarta: Andi
- Anita Yus. 2010. *Penilaian Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak*. Medan: Prenadamedia Group.
- Arief S. Sadiman, dkk. 1986.. *Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.6 Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : CV Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bart, Smet. 1994. *Psikologi Kesehatan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Conny Semiawan.1990. *Pendekatan Ketrampilan Proses*. Jakarta: PT Gramedia.
- Departemen Pedidikan Nasional.2002.*Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- 2007. *Pedoman pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Ditaman K.anak-Kanak*. Jakarta: Dirjen Mapendasmaen Direktorat Pembinaan TK dan SD
- 2010. *Pendidikan Karakter Teori & Aplikasi*. Kementrian Pendidikan Nasional.
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber belajar untuk Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajamen Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua*. Yogyakarta: Andi Offsen.
- Hartati Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional.
- Kamtini. 2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : sisdiknas.
- Masitoh, dkk. 2008. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi .
- Nashar, H. 2004). *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press.
- Riyanto, Theo dan Handoko,Martin. (2004). *Pendidikan pada Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.
- Slamet Suyanto.2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

- Sudaryanti. 2006. *Pengenalan matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tadkiroatun, Musfiroh. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas.